

Domperidone, Memulai Penggunaan



Pendahuluan:

Domperidone (MotiliumTM) adalah obat yang memiliki efek samping meningkatkan produksi ASI, mungkin dengan meningkatkan produksi prolaktin oleh kelenjar pituitari. Prolaktin adalah hormon yang menstimulasi sel pada kelenjar payudara ibu untuk menghasilkan ASI. Domperidone meningkatkan sekresi prolaktin secara tidak langsung, dengan mengganggu kerja dopamin yang fungsinya adalah menurunkan sekresi prolaktin oleh kelenjar pituitari. Domperidone biasanya digunakan untuk masalah pada saluran pencernaan dan tidak digunakan untuk meningkatkan produksi ASI di Kanada. Bukan berarti obat ini tidak dapat diresepkan untuk keperluan meningkatkan produksi ASI, tetapi lebih karena produsennya cenderung tidak mendukung penggunaannya untuk meningkatkan produksi ASI. Namun, ada beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa domperidone dapat digunakan untuk meningkatkan produksi ASI dan termasuk obat yang relatif aman. Domperidone telah digunakan selama beberapa tahun untuk bayi yang mempunyai masalah gumoh hingga mengalami penurunan berat badan, tetapi sempat digantikan oleh Cisapride (PrepulsidTM) selama beberapa tahun (kemudian Cisapride ditarik karena menimbulkan masalah serius pada jantung). Domperidone tidak termasuk golongan obat yang sama dengan Cisapride. Obat lain yang sejenis dari golongan yang lebih lama, metoclopramide (MaxeranTM, ReglanTM), juga diketahui dapat meningkatkan produksi ASI, tetapi memiliki efek samping yang cukup sering terjadi dan membuat penggunaannya pada ibu menyusui menjadi tidak dapat diterima (kelelahan, iritasi, depresi). Domperidone memiliki efek samping yang lebih sedikit karena tidak menembus jaringan otak dalam jumlah yang signifikan (tidak menembus pembatas darah-otak).

Pada bulan Juni 2004, *Federal Drug Administration* (FDA) di Amerika Serikat mengeluarkan peringatan mengenai penggunaan domperidone karena kemungkinan efek samping pada jantung. Langkah yang tidak menguntungkan ini diambil tanpa mempertimbangkan bahwa efek samping pada jantung hanya terjadi jika obat diberikan melalui intravena (disuntikkan) pada pasien yang mengalami sakit berat. Selama bertahun-tahun memberikan pengobatan dengan domperidone pada banyak ibu, saya belum pernah mendengar efek samping yang bermakna pada jantung, yang disebabkan oleh domperidone. Meskipun begitu, FDA tidak memiliki kewenangan di luar Amerika Serikat, dan bahkan di Amerika Serikat sendiri, apotek peracik obat yang tidak diatur oleh FDA tetap menyediakan domperidone bagi para pasien. Lihat lembar informasi Tentang FDA dan Domperidone/On the FDA and Domperidone.

Kapan saat yang tepat untuk menggunakan domperidone?

Domperidone tidak boleh digunakan sebagai pendekatan pertama untuk mengatasi kesulitan menyusui. Domperidone bukan obat untuk mengatasi segala hal. Domperidone hanya dapat digunakan bersamaan dengan perbaikan faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan pasokan ASI yang tidak cukup. (Lihat lembar informasi *Protokol untuk Mengatur Asupan ASI/Protocol for Managing Breastmilk Intake*, juga video klipnya). Apa yang dapat dilakukan?

1. Perbanyak kontak kulit sesering mungkin dengan bayi, selama dan antara waktu menyusui. Lihat lembar informasi: *Pentingnya Kontak Kulit*.
2. Perbaiki pelekatan bayi sehingga bayi sebaik mungkin dapat memperoleh ASI yang tersedia. Memperbaiki pelekatan mungkin satu-satunya yang diperlukan untuk mengubah situasi "ASI tidak cukup" menjadi "ASI berlimpah" (juga lihat video klip di situs kami).
3. Gunakan penekanan pada payudara untuk meningkatkan asupan ASI (lihat lembar informasi *Penekanan pada Payudara/Breast Compression*).

4. Jika Anda menyusui secara eksklusif, cobalah untuk memerah ASI setelah menyusui. Memerah menggunakan tangan selama beberapa menit setelah menyusui dapat sangat efektif meningkatkan pasokan ASI. Beberapa ibu mungkin memilih menggunakan pompa tipe rumah sakit selama 10-15 menit setelah menyusui—hal ini mungkin sangat efektif bagi beberapa ibu tetapi tidak untuk beberapa ibu lainnya. Lakukan sesuai kemampuan Anda. Seorang ibu yang kelelahan karena memerah ASI tidak akan dapat menambah produksi ASInya. ***Dan ya, tidak perlu memerah ASI jika ini menjadi beban dan membuat Anda ingin berhenti menyusui sama sekali.***
5. Perbaiki masalah menghisap, hentikan penggunaan dot (lihat lembar informasi *Alat Bantu Menyusui/Lactation Aid* serta *Pemberian Minum dengan Jari dan Cangkir*).

Penggunaan Domperidone untuk Meningkatkan Produksi ASI:

Domperidone bekerja dengan baik untuk meningkatkan produksi ASI pada kondisi-kondisi seperti berikut ini:

- Seringkali diketahui bahwa ibu-ibu yang memompa untuk bayi yang sedang sakit atau prematur kadang-kadang mengalami penurunan jumlah ASI yang dipompa sekitar minggu keempat atau kelima setelah bayi lahir. Banyak alasan yang dapat menyebabkan penurunan ini (tidak meletakkan bayinya ke dada ibu lebih awal, perawatan metode kangguru yang tidak menyeluruh, dll), tetapi pada umumnya, domperidone dapat mengembalikan jumlah ASI ke jumlah awal atau bahkan lebih tinggi.
- Ketika seorang ibu mengalami penurunan pasokan ASI yang berkaitan dengan penggunaan pil kontrasepsi. **Hindari** pil kontrasepsi yang mengandung estrogen, atau bahkan pil yang mengandung progesteron saja, atau alat kontrasepsi dalam rahim yang melepaskan progesteron (Mirena) saat menyusui. Lihat lembar informasi, *Penambahan Berat Badan Lambat Setelah Penambahan Berat Badan Awal Pesat/Slow Weight Gain Following Early Good Weight Gain* untuk mengetahui beberapa alasan lain yang menyebabkan pasokan ASI menurun serta untuk memperbaiki hal-hal yang dapat diperbaiki.

Domperidone masih dapat dipakai tapi seringkali peningkatannya tidak begitu dramatis ketika:

- Ibu masih memerah ASI untuk bayinya yang sedang sakit atau prematur tetapi tidak mencapai pasokan penuh
- Ibu berusaha mencapai pasokan ASI sepenuhnya sambil menyusui bayi yang diadopsi
- Ibu berusaha menyapih bayi dari asupan tambahan

Efek Samping Domperidone

- Seperti semua obat lainnya, efek samping mungkin dapat terjadi, dan banyak yang telah dilaporkan berkaitan dengan domperidone (buku teks seringkali mendaftar efek samping apa pun yang muncul, meskipun gejala yang timbul belum tentu berkaitan dengan obat yang diminum oleh orang tersebut). **Tidak ada obat yang 100% aman.** Namun, pengalaman klinis kami menunjukkan bahwa efek samping pada ibu jarang sekali terjadi, kecuali meningkatkan produksi ASI. Beberapa efek samping yang pernah dilaporkan pada ibu yang kami resepkan domperidone (meskipun jarang sekali terjadi) adalah: nyeri kepala yang menghilang setelah beberapa hari pemakaian atau ketika dosis diturunkan (mungkin efek samping yang paling sering)
- kram perut
- mulut kering

- perubahan jadwal menstruasi, biasanya menghentikannya, tetapi juga memungkinkannya terjadi. Pada umumnya, ibu menyusui tidak mengalami menstruasi selama beberapa bulan.
- sangat sedikit ibu yang meminum domperidone selama berbulan-bulan, biasanya lebih dari setahun, telah melaporkan perasaan cemas, sulit tidur, kehilangan nafsu makan dan gejala lain ketika menghentikan domperidone secara mendadak.

Jumlah domperidone yang masuk dalam ASI sangatlah sedikit sehingga efek samping pada bayi tidak perlu dikhawatirkan. Tidak ada ibu yang melaporkan gejala yang muncul pada bayi, selama bertahun-tahun pemakaian, setidaknya bukan gejala yang bisa dikaitkan langsung dengan domperidone. Sudah pasti, jumlah yang diperoleh bayi melalui ASI adalah *persentase yang sangat kecil* dibandingkan dosis yang diperoleh jika bayi mengalami gumoh. Ingat, ini adalah obat yang digunakan untuk bayi yang mengalami **reflux**.

Adakah Efek Jangka Panjang Penggunaan Domperidone?

Dalam literturnya, produsen menyatakan bahwa penggunaan kronis domperidone pada tikus meningkatkan jumlah terjadinya tumor payudara. Lebih lanjut lagi, literatur itu menjelaskan bahwa hal ini tidak pernah ditemukan pada manusia. Perhatikan bahwa penelitian toksisitas pada obat biasanya membutuhkan perlakuan dengan dosis yang sangat besar selama sebagian besar atau seluruh masa hidup hewan percobaan. Perhatikan juga bahwa *tidak* menyusui juga meningkatkan risiko kanker payudara, dan risiko kanker payudara akan menurun *semakin lama* Anda menyusui. Juga perhatikan bahwa di Kanada, kami telah menggunakan Domperidone sebagai pengobatan untuk ‘memproduksi ASI’ selama lebih dari 20 tahun.

Menggunakan Domperidone:

Biasanya, kami memulai dengan domperidone sebanyak 30 mg (tiga tablet 10 mg) 3 kali sehari. Dalam beberapa situasi, kami menggunakan sebanyak 40 mg 4 kali sehari. Resep dari apotek seringkali menyarankan untuk meminum domperidone 30 menit sebelum makan, tetapi ini karena penggunaan untuk masalah pencernaan. Meskipun begitu, memang benar bahwa penyerapan domperidone akan lebih maksimal jika diminum dalam keadaan perut kosong. Anda dapat meminum domperidone setiap 8 jam sekali, jika nyaman (Anda tidak perlu bangun hanya untuk meminumnya tepat 8 jam sekali—itu tidak terlalu berpengaruh). Banyak ibu meminum domperidone selama 3 sampai 8 minggu, tetapi terkadang perlu waktu yang lebih lama daripada itu, dan terkadang ada ibu yang tidak bisa mempertahankan pasokan ASInya tanpa terus meminum domperidone. Ibu-ibu yang menyusui bayi adopsi kemungkinan harus mengonsumsi domperidone jauh lebih lama. Orang-orang yang memakai domperidone karena masalah perut **seringkali sudah mengkonsumsinya** selama bertahun-tahun.

Setelah memulai penggunaan domperidone, Anda membutuhkan waktu tiga sampai empat hari untuk dapat merasakan pengaruhnya, meskipun ada ibu yang mulai merasakan efeknya setelah 24 jam. Tampaknya perlu waktu dua sampai tiga minggu untuk mendapatkan pengaruh yang maksimal, tetapi beberapa ibu yang lain baru mendapatkan pengaruh yang positif setelah 4 minggu atau lebih. Sangat beralasan untuk mencoba penggunaan domperidone selama empat minggu, atau lebih baik lagi hingga enam minggu, sebelum mengatakan domperidone tidak berpengaruh.

Untuk informasi lebih lanjut tentang bagaimana menghentikan penggunaan Domperidone lihat lembar informasi: Domperidone, Menghentikan Penggunaan/Domperidone-Stopping.

Pertanyaan? Pertama-tama kunjungi laman nbc.ca atau drjacknewman.com. Jika informasi yang Anda butuhkan tidak ada, klik *Contact Us* dan tulis pertanyaan Anda ke dalam email. Informasi juga tersedia di dalam **Dr. Jack Newman's Guide to Breastfeeding** (atau **The Ultimate Breastfeeding Book of Answers**); dan/atau DVD kami, **Dr. Jack Newman's Visual Guide to Breastfeeding** (tersedia dalam bahasa Perancis atau

dengan teks dalam bahasa Spanyol, Portugis dan Itali); dan/atau **The Latch Book and Other Keys to Breastfeeding Success**; dan/atau **L-eat Latch and Transfer Tool**; dan/atau **GamePlan for Protecting and Supporting Breastfeeding in the First 24 Hours of Life and Beyond**.

untuk membuat perjanjian dengan klinik kami kunjungi www.nbc.ca. jika Anda kesulitan mengirim email atau mendapat akses internet, hubungi (416) 498-0002.

Written and revised (under other names) by Jack Newman, MD, FRCPC, 1995-2005

Revised by Jack Newman MD, FRCPC, IBCLC and Edith Kernerman, IBCLC, 2008, 2009